

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2009:1) metode penelitian adalah :suatu proses berfikir dan penentuan masalah, melakukan pengumpulan data, buku-buku maupun melalui observasi, melakukan pengolahan berdasarkan data yang ada sampai dengan penarikan kesimpulan dari masalah penelitian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut sugiyono (2009:15) metode kuantitatif adalah : metode yang menganalisis data dalam bentuk angka dan perhitungannya dengan menggunakan metode statistik, sehingga memudahkan penafsiran data mentah yang diperoleh.

B. Batasan Konsep Definisi Variabel

Operasional variabel adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang diteliti menjadi operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut, menurut hubungan satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dalam penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sebagai berikut (Sugiyono 2009:39) :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen, disebut juga sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam hal ini variabel terikat atau variabel Y yaitu:

minat beli ulang. Minat beli ulang diartikan sebagai keinginan untuk membeli kembali yang merupakan proses menuju kearah tindakan pembelian konsumen terhadap produk dari Wardah. Minat beli ulang dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 indikator dari Hasan, Ali (2013:131) yang meliputi:

1. Minat eksploratif (mencari informasi),
2. Minat referensial (merekomendasikan ke orang lain),
3. Minat transaksional (tindakan pembelian),
4. Dan minat preferensial (menjadika yang utama).

Pengukuran minat beli ulang menggunakan 8 item pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen, disebut juga variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel X yaitu:

a. Inovasi (X_1)

Inovasi, inovasi merupakan suatu proses untuk menciptakan sumber daya baru berdasarkan sumberdaya-sumberdaya yang sudah ada, dan hasil tersebut dapat memberikan manfaat kepada manusia dan juga memberikan profit bagi yang mengembangkannya. Menurut Kotler dan Armstrong (2004) dalam jurnal Andri Setiawan Tjiang dan Dhyah Harjanti (2013) ada tiga indikator inovasi produk yaitu kualitas produk, varian produk, serta gaya dan desain produk.

4. Kualitas Produk

Kemampuan suatu produk dalam melakukan fungsi-fungsinya, yang meliputi daya tahan, kehandalan, dan ketelitian yang dihasilkan.

5. Varian Produk

Sarana kompetitif untuk membedakan produk satu dengan yang lain, atau antara produk yang dimiliki dengan produk pesaing.

6. Gaya dan Desain Produk

Cara lain dalam menambahkan nilai bagi pelanggan. Gaya hanya menjelaskan penampilan produk tertentu, sedangkan desain memiliki konsep yang lebih dari gaya.

b. Harga (X_2)

harga merupakan salah satu atribut penting yang dievaluasi oleh konsumen sehingga dapat mempengaruhi sikap konsumen. Menurut Kotler dan Armstrong terjemahan Sabran (2012:52), didalam variabel harga ada beberapa unsur kegiatan utama harga yang meliputi daftar harga, diskon, potongan harga, dan periode pembayaran. Menurut Kotler dan Armstrong terjemah Sabran (2012:278), ada empat indikator harga yaitu:

5. Keterjangkauan harga

6. Kesesuaian harga dengan kualitas produk

7. Daya saing harga
8. Kesesuaian harga dengan manfaat

C. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya sebuah kuesiner atau angket. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid yaitu menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang diperoleh peneliti” (Sugiyono, 2012:121). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menggunakan bantuan program software SPSS v.21 dengan analisis *person product moment*. Hasil uji validitas adalah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur yang digunakan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Reabilitas adalah keajekan (konsistensi) alat pengumpul data/instrumen dalam mengukur apa saja yang diukur dengan menggunakan analisis *alpha cronbach*. Instrumen yang reliabel maksudnya instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* yang didapat $> 0,60$.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Dokumentasi

Dokumentasi, menurut Sugiyono(2012:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data secara langsung (dokumentasi) dari instansi yang bersangkutan. Dokumentasi ini dilakukan bertujuan agar dapat bukti tertulis yang bersangkutan, yaitu *Toko MM 46* Jepara Kecamatan Way Jepara Lampung Timur. Inovasi produk Wardah dan harga

b) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis dalam suatu daftar pernyataan kepada responden, angket ini menggunakan system tertutup, yaitu bentuk pertanyaan yang disertai alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut, kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan jawaban.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Adapun mekanisme penyebarannya dengan memberikan angket kepada konsumen dalam bentuk print out.

Tabel 3.2
Skala Likert

NO	PILIHAN JAWABAN	SKOR
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	RR = Ragu-Ragu	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Syofian Siregar

1. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) instrument penelitian adalah suatu penelitian yang diamati. Instrument penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Indikator tersebut dituangkan secara rinci dalam butir-butir pertanyaan yang berupa angket dan dibagikan kepada responden.

Adapun instrument dari inovasi dan harga terhadap minat beli ulang produk Wardah adalah sebagai berikut:

a. Kisi-kisi Angket Penelitian

Dalam menyusun angket penelitian seorang peneliti harus berpedoman kepada kisi-kisi yang ada. Adapun kisi kisi dari angket penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket

NO	VARIABEL	ATRIBUT INDIKATOR UMUM	NO. ITEM
1	Minat Beli Ulang (Y)	1) Minat Eksploratif (mencari informasi) 2) Minat referensial (merekomendasi ke orang lain) 3) Minat transaksional (tindakan pembelian) 4) Minat prefensial (menjadikan yang utama) Hasan, Ali (2013:131)	1-3 4-6 7-8 9-10
2	Inovasi (X1)	1. Kualitas Produk 2. Varian Produk 3. Gaya dan Desain Produk Kotler dan Armstrong (2004) dalam jurnal Andri Setiawan Tjiang dan Dhyah Harjanti (2013)	1-3 4-6 7-10
3	Harga (X2)	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat Kotler dan amstrong terjemah Sabran (2012:278),	1-3 4-6 7-8 9-10

E. Populasi dan Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dalam peneliti ini adalah seluruh konsumen Produk Wardah Toko MM 46 Jepara yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya. (N= tidak diketahui (unkown))

2. Sampel

Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah menggunakan *non probability sampling*, tepatnya menggunakan metode *incidental sampling*. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan /insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data, menurut Sugiyono (2012:85).

Formula Unrestricted Sampling untuk sampel tak terbatas .

$$n = 0.25 (Z / E)^2$$

n = jumlah sample,

Z = adalah angka normal standart

E = adalah tingkat errormaksir

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini tidak diketahui , sedangkan tingkat keyakinan maksir 95 % dan kesalahan maksir tidak lebih dari 9 %.maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = 0.25 (1,96 / 0.09)^2$$

$$n = 118, 57 \text{ dibulatkan menjadi } 118.$$

Jadi berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 118 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Non probability Sampling*. Adapun pertimbangan-pertimbangan criteria pemilihan sampel tersebut adalah:

- a. Responden adalah konsumen toko MM 46 Jepara
- b. Konsumen pernah membeli produk wardah minimal 1 kali

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode kualitatif yaitu pembahasan dan penguraian terhadap data penelitian dengan menggunakan teori-teori lalu dicarikan jalan pemecahannya (Sutrisno Hadi, 2006:147). Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert, skala likert adalah skala untuk mengukur sikap dengan minimal tiga atau lima alternatif jawaban. Indikator dari masing-masing variabel dibuat dalam bentuk kuesioner dan setiap alternatif jawaban kuesioner yang diberikan diberi skor menggunakan skala likert.

1. Skor 5 = Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 = Setuju (S)
3. Skor 3 = Ragu-Ragu (RR)
4. Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 = Sangat Tidak setuju (STS)

Kriteria penilaian pada masing-masing variabel ditentukan dengan menentukan Interval kelas normatif atau Interval harapan yang ditentukan lebih dahulu dengan rumus Interval kelas sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{k}$$

I = Interval kelas dari Total Skor
 N T = Nilai tertinggi dari Total Skor
 N R = Nilai terendah dari Total Skor
 K = Jumlah Kategori Alternatif Jawaban
 (Sutrisno Hadi, 2006).

2. Analisis Kuantitatif

Analisis secara statistik diterapkan karena data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau data yang berbentuk angka-angka yang didapat dari hasil penyebaran angket (Sutrisno Hadi, 2012:178). Analisis untuk mengetahui pengaruh Inovasi dan Harga terhadap Minat Beli Ualng Produk Wardah pada Toko MM 46 Jeparamegunakan analisis data regresi linier berganda, dengan bantuan program software SPSS v.21.

a. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi dua predictor atau analisis berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Inovasi dan Harga terhadap Minat Beli Ualng Produk Wardah pada Toko MM 46 Jepara. Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan satu persamaan. Koefisen regresi dihitung dengan dua tujuan sekaligus, yang meminimalkan penyimpangan antara nilai actual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada. Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Sugiyono (2013:275) merumuskan model fungsi regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

Y = Minat beli ulang

B1 = koefisien regresi dari Inovasi

B2 = koefisien regresi dari Harga

X1 = Inovasi

X2 = Harga

b. Determinasi (R^2)

Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Inovasi dan Harga terhadap Minat Beli Ulang Produk Wardah pada Toko MM 46 Jepara menggunakan analisis data Koefisien Penentu (KP) dengan bantuan program software SPSS v.21.

c. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Digunaka untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t adalah untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variable bebas dan variabel terikat yang akan diteliti diterima atau ditolak. Uji hipotesis dimaksud sebagai cara untuk menentukan apakah suatu dugaan hipotesis tersebut sebaiknya diterima atau ditolak” (Sugiyono,2013:215). Rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t :Nilai t yang dihitung

r : Krelasi

n :Jumah sampel

Ketentuan :

1. Jika hitung $\geq t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika hitung $< t$ tabel maka H_0 di daterima H_a ditolak

Atau berdasarkan nilai signifiksi

1. Jika nilai signifikan ≥ 0.05 maka H_0 di daterima H_a ditolak
2. Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka H_0 di datolak H_a diterima

4. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan unuk menguji hipotesis secara simultan (menyeluruh), yaitu mencari F hitung dan memvbandingkan dengan F tabel. Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah pengaruh inovasi dan harga secar simutan (keseluruhan) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen” (Ghozali 2009:88) berikut rumus F

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = nilai F hitung

R^2 = koefesien determinisasi

K = jumlah varians

N= jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Ketentuan:

1. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 di diterima H_a ditolak
2. Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 di diterima H_a ditolak